



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

Emmaus Center
Seri Studi Perjanjian Baru

**Membaca dan Mengerti
Kitab-kitab Injil**

Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.

Kamis, 7 Oktober 2021



Tujuan:

- Mengetahui secara sederhana dua metode menafsir kitab-kitab Injil (naratif dan intertekstual).
- Menerapkan secara sederhana dua metode tersebut.
- Bukan menggantikan tapi melengkapi cara yang sudah ada.
- Memperkaya pemahaman kita □ *spiritually rewarding*.

Rembrandt van Rijn, The Return of the Prodigal Son, c. 1661–1669. 262 cm × 205 cm. Hermitage Museum, Saint Petersburg



Pengamatan lebih dalam: terdapat perbedaan tekstur telapak tangan kiri dan kanan dari sang Bapak. Yang satu lebih maskulin (sifat kebapaan), yang satu lagi feminin (sifat keibuan).



1. Pendekatan Naratif

- Alasan: Kitab-kitab Injil pada dasarnya berbentuk narasi dan merupakan pengisahan akan karya Allah di dalam Yesus Kristus
- Definisi: suatu pendekatan untuk membaca dan menemukan pesan teologis dengan memperhatikan unsur-unsur narasi.
- Unsur-unsur narasi: *setting*, alur, karakter, sudut pandang.



1.a. Alur/Plot

- Definisi: Alur atau plot adalah rangkaian kejadian/kondisi yang membentuk sebuah narasi.
- Alur sederhana:

Kondisi awal

Masalah

(saya lapar)

→ Kondisi akhir

→ Resolusi

(saya kenyang)



1.a. Alur/Plot

- Alur sederhana:



Catatan: titik balik/puncak merupakan penekanan utama dalam narasi → pesan teologis.



1.a. Alur/Plot

- Alur sederhana:

Masalah (lapar) → Resolusi (kenyang) → Pernyataan Utama (kalau lapar, makan)

Catatan: pernyataan utama (perkataan Yesus, Allah, kesimpulan narator) merupakan penekanan utama dalam narasi → pesan teologis.



1.a. Alur/Plot: Langkah Analisis

- Baca perikop yang hendak dipelajari
- Bagi perikop sesuai pembagian alur, bisa dua alur atau 3 alur.
- Carilah titik balik/puncak dari narasi atau pernyataan utama.
- Renungkan apa pesan teologis perikop berdasarkan titik balik atau pernyataan utama perikop.



Contoh 1: Matius 2:13-15 (Penyingkiran ke Mesir)

¹³ Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata, "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia."

Masalah/Kondisi awal: ancaman kematian dari Herodes-
diperintahkan untuk pergi ke Mesir

¹⁴ Maka Yusuf pun bangunlah, diambilnya Anak itu serta ibu-Nya malam itu juga, lalu menyingkir ke Mesir, dan tinggal di sana hingga Herodes mati.

Resolusi/Kondisi akhir
Menyingkir ke Mesir

¹⁵ Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku."

Pernyataan Utama



Contoh 1: Matius 2:13-15 (Penyingkiran ke Mesir)

<p>¹³ Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata, " Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia."</p>	<p>Masalah/Kondisi awal: ancaman kematian dari Herodes- diperintahkan untuk pergi ke Mesir</p>
<p>¹⁴ Maka Yusuf pun bangunlah, diambilnya Anak itu serta ibu-Nya malam itu juga, lalu menyingkir ke Mesir, dan tinggal di sana hingga Herodes mati.</p>	<p>Resolusi/Kondisi akhir Menyingkir ke Mesir</p>
<p>Tanpa ayat 15 (Pernyataan Utama)</p>	<p>Pesan Teologis?</p>



Contoh 1: Matius 2:13-15 (Penyingkiran ke Mesir)

Masalah/Kondisi awal:	ancaman kematian dari Herodes- diperintahkan untuk pergi ke Mesir
Resolusi/Kondisi akhir:	Menyingkir ke Mesir
Pernyataan utama:	Penggenapan nubuatan: Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku → Lokasi penyingkiran, Kembali dari Mesir, Hubungan Yesus dengan Israel
Pesan teologis:	Identitas Yesus sebagai Israel Sejati (lihat pembahasan tentang metode intertekstual)



Contoh 2: Markus 3:31-35 (Yesus & Sanak Saudara-Nya)

³¹ Lalu datanglah ibu dan saudara-saudara Yesus. Sementara mereka berdiri di luar, mereka menyuruh orang memanggil Dia. ³² Ada orang banyak duduk mengelilingi Dia, mereka berkata kepadaNya: "Lihat, ibu dan saudara-saudara-Mu ada di luar, dan berusaha menemui Engkau" ³³ Jawab Yesus kepada mereka: "Siapakah ibu-Ku dan siapa saudara-saudara-Ku? ¹⁴ Ia melihat kepada orang-orang yang duduk di sekeliling-Nya itu dan berkata: "Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!
¹⁵ Barangsiapa melakukan kehendak Allah, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku."



Contoh 2: Markus 3:31-35 (Yesus & Sanak Saudara-Nya)

³¹ Lalu datanglah ibu dan saudara-saudara Yesus. Sementara mereka berdiri di luar, mereka menyuruh orang memanggil Dia. ³² Ada orang banyak duduk mengelilingi Dia, mereka berkata kepadaNya: Lihat, ibu dan saudara-saudara-Mu ada di luar, dan berusaha menemui Engkau” ³³ Jawab Yesus kepada mereka: “Siapakah ibu-Ku dan siapa saudara-saudara-Ku?”

Masalah/Kondisi awal:

- * Ibu dan saudara Yesus hendak menemui Yesus
- * Pertanyaan Yesus: siapa ibu dan saudara-Nya?

¹⁴ Ia melihat kepada orang-orang yang duduk di sekeliling-Nya itu dan berkata: “Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!”

Resolusi/Kondisi akhir

Jawaban Yesus: mereka yg di sekeliling-Nya

¹⁵ Barangsiapa melakukan kehendak Allah, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku.”

Pernyataan Utama

Penjelasan: mereka yang melakukan



Contoh 2: Markus 3:31-35 (Yesus & Sanak Saudara-Nya)

Masalah/Kondisi awal:	31-32: Ibu & saudara Yesus hendak bertemu Plot twist □ 33: Siapa Ibu & saudara Yesus?
Resolusi/Kondisi akhir:	34: mereka yang duduk di sekeliling Yesus
Pernyataan utama:	35: Penjelasan Yesus → Mereka yang melakukan kehendak Allah
Pesan teologis:	Pengikut Kristus (yg melakukan kehendak Allah) sebagai ikatan keluarga sejati > ikatan keluarga



1.b. Karakter

- Definisi: Karakter adalah tokoh yang ada di dalam sebuah narasi.
- Karakter di kitab Injil: Yesus (utama), Allah, manusia, roh jahat, binatang-tumbuhan (pengajaran Yesus).
- Karakterisasi adalah penggambaran dari tokoh tersebut di dalam sebuah narasi.
- Contoh karakterisasi: baik, buruk, beriman, munafik, berbelaskasihan, cinta uang → pesan teologis.



1.b. Karakter: Langkah Analisis

- Perhatikan siapa saja yang terlibat dalam kisah tersebut? Fokuslah ke karakter-karakter yang lebih ditonjolkan.
- Pikirkan bagaimana penggambaran karakter-karakter tersebut? Buat penggambaran yang spesifik (tidak sekedar baik – jahat).
 - informasi penggambaran bisa diperoleh dari: penjelasan narator, apa yang diucapkan, apa yang dilakukan, gestur, postur, status sosial



1.b. Karakter: Langkah Analisis

- Kitab Injil: tokoh utama adalah Tuhan Yesus.
- Pesan teologis saat belajar dari Tuhan Yesus sebagai karakter utama:
 1. Apa karya Tuhan Yesus yang disampaikan – bagaimana pembaca diharapkan untuk berespon terhadap hal tersebut?
 2. Apa penggambaran dari karakter Tuhan Yesus yang bisa diteladani oleh para pembaca?



1.b. Karakter: Langkah Analisis

- Kitab Injil: karakter di luar Tuhan Yesus (Allah), dinilai berdasarkan hubungan dan sikap mereka terhadap Yesus dan bagaimana Yesus meresponi mereka.
- Mereka mewakili pilihan opsi bagaimana pembaca berespon.
- Penggalian pesan teologis:
 1. Hal-hal yang patut diteladani
 2. Hal-hal yang patut dihindari



Contoh 3: Lukas 23:39-43 (Dua Penyamun di Sisi Yesus)

³⁹ Seorang dari penjahat yang digantung itu menghujat Dia, katanya: “Bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!” ⁴⁰ Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: “Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama? ⁴¹ Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah.” ⁴² Lalu ia berkata: “Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja.” ⁴³ Kata Yesus kepadanya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus.”



Contoh 3: Lukas 23:39-43 (Dua Penyamun di Sisi Yesus)

<p>³⁹ Seorang dari penjahat yang digantung itu menghujat Dia, katanya: “Bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!”</p>	<p>Penyamun 1: Menghujat Yesus, tidak takut Allah, tidak sadar dosa</p>
<p>⁴⁰ Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: “Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama? ⁴¹ Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah.” ⁴² Lalu ia berkata: “Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja.”</p>	<p>Penyamun 2: Sadar dosa Yesus □ tidak bersalah Yesus □ raja Mohon belas kasihan pada Yesus</p>
<p>⁴³ Kata Yesus kepadanya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus.”</p>	<p>Tuhan Yesus: Belas kasihan</p>

Contoh 3: Lukas 23:39-43 (Dua Penyamun di Sisi Yesus)

Karakter	Karakterisasi (Penggambaran)
Penyamun 1:	Opsi respon 1 terhadap Yesus Tidak sadar dosa, tidak percaya Yesus, tidak sungguh-sungguh memohon keselamatan □ tidak ada belas kasihan
Penyamun 2:	Opsi respon 2 terhadap Yesus Status sosial = penyamun 1. Tapi: sadar dosa, percaya Yesus (dengan segala keterbatasan), memohon belas kasihan □ memperoleh belas kasihan/ keselamatan
Tuhan Yesus:	Memberi belas kasihan kepada mereka yang sungguh-sungguh meminta



Contoh 4: Yohanes 2:1-11 (Perkawinan di Kana)

Karakter yg terlibat	Karakterisasi (Penggambaran)



Contoh 4: Yohanes 2:1-11 (Perkawinan di Kana)

Karakter yg terlibat	Karakterisasi (Penggambaran)
Yesus	<p>Ayat 4: ?? yang jelas Yesus 'memenuhi' permintaan ibu-Nya</p> <p>Ayat 7-8: menyuruh para pelayan mengisi tempayan dan memberi kepada pemimpin pesta untuk dicicipi □ mujizat.</p> <p>Ayat 11: pertama dari tanda (bukan sekedar mujizat) – menyatakan kemuliaan.</p> <p>Respon: seperti murid-murid □ percaya</p>
Murid-Murid	<p>Pasif □ respon: percaya</p>
Ibu Yesus	<p>Ayat 3: menyatakan situasi yang ada kepada Yesus (memohon?)</p> <p>Ayat 5: menyuruh para pelayan melakukan apa pun yang disuruh oleh Yesus □ iman kepada Yesus</p>



Contoh 4: Yohanes 2:1-11 (Perkawinan di Kana)

Karakter yg terlibat	Karakterisasi (Penggambaran)
Pemimpin Pesta	Ayat 9-10: terkejut ada anggur yang sangat baik di akhir pesta □ menyatakan kekaguman kepada mempelai laki-laki. Tidak tahu apa yang sesungguhnya terjadi.
Mempelai Laki-laki	Ayat 9-10: pasif
Pelayan	<p>Ayat 5: disuruh ibu Yesus untuk melakukan apa pun yang disuruh Yesus</p> <p>Ayat 7: mengisi tempayan dengan air, sesuai perintah Yesus</p> <p>Ayat 8: membawa air kepada pemimpin pesta, sesuai perintah Yesus</p> <p>Ayat 9: mereka mengetahui/melihat bahwa Yesus yang</p>



2. Pendekatan Intertekstual

- Alasan: di kitab-kitab Injil terdapat banyak referensi/rujukan kepada Perjanjian Lama (nubuatan, janji, hukum, kisah, tokoh)
- Definisi: Intertekstual ('inter' dan 'teks') berarti keterkaitan antara satu teks dengan teks yang lain.
- Dalam studi biblika, pendekatan intertekstual berarti suatu pendekatan untuk memahami teks PB dengan memperhatikan teks PL yang dipakai di teks PB tersebut.



2. Pendekatan Intertekstual

- Tidak hanya terbatas mempelajari rujukan yang bersifat eksplisit tetapi juga yang lebih implisit dan terajut dalam narasi di kitab-kitab Injil.
- Fungsi utama rujukan:
 - Menunjukkan kesinambungan karya Allah di PL dan di PB (di dalam Kristus): nubuat/janji-penggenapan, bukti Allah yang sama berkarya Kembali.
 - Pembelajaran/pengajaran bagi umat di PB



2.a Intertekstual: Langkah Analisis

- Cari tahu teks PL apa yang menjadi referensi di narasi Injil yang kita pelajari. Cara mencari tahu teks PL:
 - Panduan referensi di Alkitab kita
 - > edisi cetak, ada di bagian bawah
 - > *Bible apps*: tanda bintang di samping ayat
 - > referensi di *Study Bible*
 - Rujukan eksplisit (kutipan teks PL), umumnya dimulai dengan: "supaya genaplah nubuatan/Firman..."
 - Rujukan implisit: banyak baca teks PL □ samar-samar mendeteksi.



2.a Intertekstual: Langkah Analisis

- Pelajari teks PL yang menjadi rujukan. Pelajari konteksnya, dan cari tahu apa inti pesan dari teks PL tersebut.
- Pesan teologis: bagaimana teks PL tersebut menjelaskan kisah yang ada di teks Injil □ Apa yang ingin penulis Injil sampaikan melalui referensi terhadap PL dituliskannya?



Contoh 5: Matius 2:13-15 (Penyingkiran ke Mesir)

¹³ Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata, "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia."

Masalah/Kondisi awal: ancaman kematian dari Herodes-
diperintahkan untuk pergi ke Mesir

¹⁴ Maka Yusuf pun bangunlah, diambilnya Anak itu serta ibu-Nya malam itu juga, lalu menyingkir ke Mesir, dan tinggal di sana hingga Herodes mati.

Resolusi/Kondisi akhir
Menyingkir ke Mesir

¹⁵ Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku."

Pernyataan Utama



Contoh 5: Matius 2:13-15 (Penyingkiran ke Mesir)

<p>¹³ Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata, "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia."</p>	<p>Masalah/Kondisi awal: ancaman kematian dari Herodes-diperintahkan untuk pergi ke Mesir</p>
<p>¹⁴ Maka Yusuf pun bangunlah, diambilnya Anak itu serta ibu-Nya malam itu juga, lalu menyingkir ke Mesir, dan tinggal di sana hingga Herodes mati.</p>	<p>Resolusi/Kondisi akhir: Menyingkir ke Mesir</p>
<p>¹⁵ Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku."</p>	<p>Pernyataan Utama</p>
<p>Ketika Israel masih muda, Kukasihi dia, dan dari Mesir Kupanggil anak-Ku itu.</p>	<p>Rujukan PL: Hosea 11:1</p>



Contoh 5: Matius 2:13-15 (Penyingkiran ke Mesir)

<p>Pernyataan utama:</p>	<p>Penggenapan nubuatan: Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku</p>
<p>Teks PL (Hosea 11:1)</p>	<p>Israel sebagai ‘anak’ yang Allah panggil dari Mesir. Mesir □ kisah Allah membebaskan Israel dari perbudakan di Mesir (Kel. 12) & menjadi umat Allah</p>
<p>Inti pesan Hosea 11</p>	<p>Israel □ ‘anak’ yang tidak taat, tapi tetap dikasihi Allah</p>
<p>Fungsi rujukan di Matius 2:13-15</p>	<p>Yesus □ menghidupi kisah Israel, yang keluar dari Mesir. Yesus sebagai Israel sejati (anak yang taat) → Penyingkiran ke Mesir bukan terpaksa, kebetulan, atau Plan B, tapi bagian dari rencana Allah. → Matius 3:17 Yesus sebagai Anak yang dikasihi</p>



Contoh 6: Lukas 5:1-25 (Zakharia & Elisabet)

Ayat Alkitab	Karakterisasi (Penggambaran)
Lukas 1:6-7, 13, 18, 24-25	Karakterisasi Zakharia dan Elisabet: <ul style="list-style-type: none">- Benar di hadapan Allah, taat- Tidak mempunyai anak- Lanjut umur- Janji Allah akan seorang anak, tapi tidak yakin- Penggenapan □ Yohanes Pembaptis
Teks PL yang mirip?	



Contoh 6: Lukas 5:1-25 (Zakharia & Elisabet)

Ayat Alkitab	Karakterisasi (Penggambaran)
Lukas 1:6-7, 13, 18, 24-25	Karakterisasi Zakharia dan Elisabet: <ul style="list-style-type: none">- Benar di hadapan Allah, taat- Tidak mempunyai anak- Lanjut umur- Janji Allah akan seorang anak, tapi tidak yakin- Penggenapan □ Yohanes Pembaptis
Teks PL yang mirip: Abraham dan Sara (Kej. 17-18, 21:1-7)	Karakterisasi Abraham dan Sara <ul style="list-style-type: none">- Benar di hadapan Allah, taat (Abraham)- Tidak mempunyai anak- Lanjut umur- Janji Allah akan seorang anak, tapi tidak yakin- Penggenapan □ Ishak



Contoh 5: Lukas 1:5-25 (Zakharia dan Elisabet)

<p>Teks PB (Lukas 1:5-25)</p>	<p>Kelahiran Yohanes Pembaptis, melalui Zakharia dan Elisabet yang sudah tua & mandul - karena kuasa Allah</p>
<p>Teks PL (kisah Abraham & Ishak)</p>	<p>Janji Allah kepada Abraham mengenai seorang anak (meski Abraham dan Sara sudah tua & mandul) - dan penggenapannya.</p>
<p>Inti pesan kisah Abraham</p>	<p>Allah menyatakan berkat bagi bangsa-bangsa melalui Abraham dan keturunannya.</p>



Contoh 5: Lukas 5:1-25 (Zakharia dan Elisabet)

Fungsi rujukan
implisit di Lukas 5:1-
25

Allah yang sama yang berkarya pada masa lalu (melalui pergumulan Abraham-Sara) sekarang **berkarya kembali** untuk memulihkan Israel (melalui pergumulan Zakharia-Elisabet)

Pesan Teologis

Allah sungguh mulai menggenapi janji keselamatannya – dimulai dari keajaiban kelahiran Yohanes Pembaptis
It's happening!



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

Emmaus Center
Seri Studi Perjanjian Baru

**Membaca dan Mengerti
Kitab-kitab Injil**

Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.

Kamis, 7 Oktober 2021